

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, bank melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengeriman uang. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Perbankan, Bank adalah bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya menggunakan prinsip bagi hasil.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, pengertian Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Pasal 1 Angka 1). Sedangkan yang dimaksud dengan Bank adalah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Pasal 1 Angka 2). Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa perbankan telah berkembang lama dalam masyarakat, akan tetapi lembaga perbankan yang ada dalam kegiatan usaha yang dilakukan tersebut halal atau haram. Oleh karena itu untuk menjamin kehalalan jenis usaha perbankan, maka operasionalnya harus dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, dikatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun juga pengertian Perbankan Syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam Agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut *Riba'* serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikatakan haram (misal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/minuman haram, usaha media yang tidak Islami, dll) dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.

Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju, sangat menuntut masyarakat untuk bekerja dengan waktu yang efisien serta efektif. Mulai dari yang sederhana sampai yang dengan aktivitas yang setiap harinya sering dilakukan. Hal inilah yang mempengaruhi kegiatan bank dalam memberikan fasilitas untuk memudahkan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Misalnya saja adalah fasilitas bank yang memberikan layanan *e-banking*. Layanan *e-banking* ini sangat membantu nasabah untuk memudahkan segala aktifitas sehari-hari yang mereka lakukan. Layanan *e-banking* ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa dunia perbankan mampu memberikan fasilitas kepada semua nasabahnya untuk memudahkan mereka dalam aktifitas yang sering dilakukan.

Selain adanya layanan *e-banking* yang memfasilitasi nasabah untuk melakukan aktifitas sehari-hari, dunia perbankan kini juga melakukan terobosan baru pada produk *Funding* seperti Tabungan Siaga Bisnis. Tabungan Siaga Bisnis yaitu suatu bentuk kerja sama antara bank dengan nasabah untuk menanamkan uangnya atau modal pada bank sebagai investasi suatu bisnis atau usaha nasabah yang akan dijalankannya.

Kerjasama Tabungan IB Siaga Bisnis ini merupakan bukti komitmen Bank Syariah Bukopin sebagai salah satu pemain di industri perbankan syariah untuk turut memfasilitasi serta kemudahan layanan perbankan bagi nasabahnya. Kemudahan layanan yang diberikan Bank Syariah Bukopin adalah ATM Syariah Bukopin yang memberi beragam fasilitas dan kemudahan dalam bertransaksi karena telah tergabung dengan jaringan ATM Bersama dan jaringan Prima sehingga nasabahnya bisa melakukan transaksi di 16.000 ATM Bersama dan lebih dari 12.000 ATM Prima di Indonesia.

Alasan penulis tertarik menggunakan produk Tabungan IB Siaga Bisnis sebagai bahan untuk menyusun Tugas Akhir, salah satunya adalah karena produk Tabungan Siaga Bisnis masih belum ada yang menggunakannya untuk dijadikan sebagai bahan materi untuk menyusun Tugas Akhir, yang menjadi syarat lulus untuk Mahasiswa Diploma III Perbanas Surabaya

Dengan adanya hal diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN IB SIAGA BISNIS DI BANK SYARIAH BUKOPIN CABANG SIDOARJO”

1.2 Penjelasan Judul

Agar penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis akan menguraikan secara singkat kata demi kata dari judul tersebut. Kemudian secara keseluruhan judul akan dijelaskan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Adapun pengertian judul tersebut adalah sebagai berikut :

Prosedur

Adalah suatu proses atau tindakan melakukan sesuatu sesuai dengan rencana dan prosedur.

Pembukaan

Adalah suatu perbuatan atau kegiatan untuk melakukan proses sesuatu yang akan dilakukan.

Tabungan IB Siaga Bisnis

Adalah suatu bentuk simpanan pihak ketiga yang sengaja di investasikan guna keperluan atau kegiatan usaha pihak ketiga.

Di

Adalah suatu kata depan untuk menandai suatu tempat

Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo

Adalah suatu lembaga keuangan yang merupakan tempat penyusunan melakukan memperoleh data yang diperoleh dalam menyusun Tugas Akhir.

Dapat disimpulkan dari seluruh pengertian di atas yakni suatu proses untuk melakukan kerja sama antara pihak bank dengan nasabah, lembaga/instansi tertentu untuk menanamkan uangnya guna keperluan investasi usahanya tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada di dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja persyaratan / ketentuan yang harus di penuhi dalam melakukan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?
2. Apa manfaat dari pelaksanaan pembukaan tabungan IB siaga bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?
3. Bagaimana dengan tindak lanjut apabila ada pemutusan kerjasama dengan pihak bank?
4. Apa saja hambatan-hambatan dalam pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?
5. Bagaimana dengan pemecahan masalah yang harus dilakukan atas hambatan-hambatan yang terjadi pada kerjasama tersebut?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Pengamatan

1.4.1 Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan dalam pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin.
2. Untuk mengetahui manfaat dari pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin.
3. Untuk mengetahui tindak lanjut apabila ada pemutusan kerjasama.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin.
5. Untuk mengetahui pemecahan masalah yang dilakukan atas hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin.

1.4.2 Manfaat Pengamatan

Adapun manfaat yang diperoleh dari diadakannya pengamatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Agar dapat menambah wawasan serta informasi mengenai dunia perbankan khususnya mengenai pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

2. Bagi Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo

Sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan mutu serta pelayanan kepada nasabahnya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bacaan yang digunakan untuk menambah informasi serta pengetahuan mengenai pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai bahan referensi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya untuk penelitian lebih lanjut khususnya pada Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin.

1.5 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun sumber pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode interview

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan beberapa pihak yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang pelaksanaan pembukaan Tabungan Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

2. Metode studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan yang digunakan sebagai bahan referensi dan data pendukung lainnya bagi penulis dalam menyusun Tugas Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami tentang objek pengamatan. Adapun uraian sistematis itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengamatan, serta metode pengamatan yang meliputi ruang lingkup pembahasan prosedur pengumpulan data, dan sistematis penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian bank, fungsi bank, jenis bank, perbedaan dan persamaan antarbank syariah dengan bank konvensional, tujuan bank syariah, fungsi bank syariah, kegiatan bank syariah, pengertian Tabungan Siaga Bisnis, persyaratan Tabungan Siaga Bisnis, manfaat Tabungan Siaga Bisnis, hal-hal yang harus diperhatikan dalam Tabungan Siaga Bisnis dan pelaksanaan Tabungan Siaga Bisnis.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran tentang sejarah singkat awal berdirinya PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo, struktur organisasi, serta macam-macam produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini diuraikan mengenai persyaratan/ketentuan dari kerjasama Tabungan IB Siaga Bisnis, prosedur dan pelaksanaan kerjasama Tabungan IB Siaga Bisnis, manfaat dari kerjasama Tabungan Siaga Bisnis, tindak lanjut yang dilakukan apabila ada keputusan kerjasama Tabungan IB Siaga Bisnis, hambatan-hambatan yang terjadi pada Tabungan IB Siaga Bisnis, serta pemecahan masalah atas hambatan-hambatan yang terjadi dalam kerjasama tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan beberapa saran yang membangun, baik bagi pihak bank maupun bagi pihak semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.